

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Metode

Metode merupakan cara yang digunakan untuk menyelesaikan suatu permasalahan. Metode yang digunakan dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini yaitu dengan studi kasus metode pemecahan masalah (*problem solving*) menggunakan pendekatan proses keperawatan. Studi kasus merupakan suatu rancangan penelitian yang mencakup pengkajian dari suatu penelitian yang sistematis (Ramadhani & Bina, 2021). Sumber data yang digunakan yaitu data primer yang didapatkan dari klien secara langsung dan data sekunder yang didapatkan dari keluarga, tenaga medis dan rekam medis secara langsung.

3.2 Teknik Penulisan

Teknik penulisan yang digunakan dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini yaitu menggunakan deskriptif, dimana pada studi kasus ini merupakan asuhan keperawatan pada penderita *Skizofrenia* dengan masalah keperawatan gangguan persepsi sensori: halusinasi pendengaran di RSJD dr. Arif Zainudin Surakarta, maka dari itu penyusunan karya tulis ilmiah ini harus mencantumkan atau menjabarkan tentang konsep *Skizofrenia* dan gangguan persepsi sensori: halusinasi pendengaran.

3.3 Waktu dan Tempat

Dalam penelitian studi kasus ini dilaksanakan dan dimulai pada:

1. Waktu penelitian

- a. Persiapan dan penyusunan proposal : September-November 2023
- b. Pengumpulan data awal : -
- c. Ujian proposal : 28 November – 9 Desember 2023
- d. Pengambilan kasus : Desember 2023-Maret 2024
- e. Ujian KTI : April-Juni 2024

2. Tempat penelitian

Tempat penelitian akan dilaksanakan di RSJD dr. Arif Zainudin Surakarta.



3.4 Alur Kerja



Gambar 3. 1 Alur Penelitian

3.5 Etika

Etika menggambarkan aspek etim yang digunakan untuk pertimbangan dalam memberikan asuhan keperawatan kepada pasien sampai proses dokumentasi dilakukan. Etika penelitian merupakan suatu bentuk hubungan berupa sopan santun, tata susila, dan budi pekerti dalam memberikan atau melaksanakan penelitian dengan menggunakan metode ilmiah yang telah teruji secara reliabilitas dan validitas (Hermanus et al, 2015). Berikut beberapa prinsip etika yang digunakan dalam proses pemberian asuhan keperawatan, antara lain (*Autonomi, justice, Nonmaleficence, veracity, confidentiality, accountability, fidelity*).

a. *Autonomi* (otonomi)

Merupakan prinsip yang didasarkan pada keyakinan bahwa individu mampu berpikir secara logis dan mampu membuat keputusan secara mandiri. Penulis menggunakan prinsip ini karena memberikan hak kepada pasien untuk memilih tempat yang akan digunakan dalam pemberian asuhan keperawatan.

b. *Justice* (keadilan)

Etik pada praktek profesional keperawatan dalam memberikan asuhan keperawatan dilakukan dengan benar sesuai dengan standar operasional prosedur dan keyakinan untuk memperoleh kualitas pelayanan kesehatan. Penulis menggunakan etik ini ketika memberikan tindakan atau asuhan keperawatan kepada pasien dengan benar sesuai SOP dan tidak pilih kasih.

c. *Nonmaleficence* (tidak merugikan)

Pada prinsip ini berarti tidak diperkenankan menimbulkan bahaya atau cedera pada pasien baik dari segi fisik maupun segi psikologis. Penulis menggunakan etik ini ketika memberikan strategi pelaksanaan kepada pasien dengan ikhlas sepenuh hati agar tidak menimbulkan bahaya atau cedera pada pasien ketika memberikan asuhan keperawatan.

d. *Veracity* (kejujuran)

Etik ini tidak hanya dilakukan oleh perawat namun juga seluruh tenaga kesehatan untuk menyampaikan informasi kepada pasien dengan sebenar-benarnya dan informasi yang diberikan juga harus akurat.

e. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Penulis akan menjaga informasi dan dokumentasi tentang kesehatan pasien. Tidak akan melakukan diskusi tentang kesehatan pasien diluar area pelayanan atau diluar area rumah sakit. Penulis akan menggunakan etik ini untuk menjaga kerahasiaan pasien, sebagai contohnya nama pasien ditulis dengan nama inisial.

f. *Accountability* (akuntabilitas)

Merupakan standar yang pasti bahwa tindakan seorang profesional dinilai dalam situasi yang tidak jelas atau tanda terkecuali. Penulis menggunakan prinsip ini untuk memberikan jawaban kepada otoritas yang lebih tinggi atas tindakan yang telah diberikan oleh penulis kepada pasien. Penulis juga harus melalui beberapa tahap pengurusan perijinan setelah mendapat persetujuan barulah

dilaksanakan memperhatikan etika-etika penelitian dengan menggunakan informed consent atau surat persetujuan.

g. *Fidelity* (menepati janji)

Tanggung jawab besar seorang perawat yaitu meningkatkan pelayanan kesehatan. Untuk mencapai hal tersebut penulis menepati janji dan memiliki komitmen saling menghargai kepada orang lain. Penulis menggunakan etik ini ketika kontrak waktu dengan pasien dan akan menepati janji sesuai dengan waktu yang telah ditentukan dan disepakati.

